



## PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SEMARANG

Anisa Ayu Rahmawati<sup>1</sup>, Sri Dewi Wahyundaru<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung

### ABSTRAK

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan Kinerja UMKM perlu disesuaikan dengan kondisi saat ini, dimana ekonomi Indonesia berada pada fase transformasi ke era ekonomi digital. Namun masih terdapat beberapa akar permasalahan yang ditemukan. Judul pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan digital payment terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Jenis penelitian kuantitatif, jenis data primer. Teknik pengumpulan data kuesioner. Populasi UMKM di Kota Semarang dan sampel sejumlah 97 UMKM. Teknik purposive sampling. Alat analisis SPSS meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik tanpa autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil pengujian data valid dan reliabel, data terdistribusi normal, variabel tidak mengalami gejala multikolinearitas dan heterokedastistas. Uji hipotesis penggunaan sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan hasil determinasi sebesar 86,6% sedangkan 13,4% dipengaruhi faktor lain.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Digital Payment

### ABSTRACT

*The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector plays a major role in economic growth in Indonesia. Improving MSME performance needs to be adjusted to current conditions, where the Indonesian economy is in a transformation phase to the digital economy era. However, there are still several root problems found. Title: the influence of the use of accounting information systems, e-commerce, and digital payments on the performance of MSMEs in Semarang City. Quantitative research type, primary data type. Questionnaire data collection technique. The population of MSMEs in Semarang City and a sample of 97 MSMEs. Purposive sampling technique. SPSS analysis tools include validity tests, reliability tests, classical assumption tests without autocorrelation, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests. The results of the data test are valid and reliable, the data is normally distributed, the variables do not experience symptoms of multicollinearity and heteroscedasticity. The hypothesis test of the use of accounting information systems, e-commerce, and digital payments has a positive and significant effect on MSME performance with a determination result of 86.6% while 13.4% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Digital Payment

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received April 2026

Revised April 2026

Accepted April 2026

Available April 2026

#### Korespondensi :

Anisa Ayu Rahmawati

[aaahmawati87@gmail.com](mailto:aaahmawati87@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap nilai PDB tahun 2023 mencapai 61% setara Rp. 9.580 Triliun, UMKM juga menyumbang penyerapan tenaga kerja mencapai 97% dari total tenaga kerja. Sejalan dengan peningkatan jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun, maka perlu diimbangi pula dengan peningkatan kinerjanya. Pertumbuhan UMKM di Kota Semarang yang tersebar di 16 Kecamatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, diikuti dengan perkembangan digitalisasi ekonomi mendorong pelaku UMKM untuk terus beradaptasi dengan zaman. Menurut Renstra Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang (2021 – 2026) terdapat beberapa akar permasalahan yang ditemukan seperti kurangnya daya saing usaha pelaku usaha mikro, fasilitasi pemasaran dan permodalan pelaku usaha mikro yang belum berjalan optimal dan belum efektifnya pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi produk pelaku usaha mikro.

Penelitian Marendra et al., (2022) rendahnya daya saing UMKM masih menjadi permasalahan yang diikuti lemahnya penguasaan teknologi, lemahnya akses dan penguasaan pasar, sempitnya pola kemitraan, prasarana yang terbatas, lemahnya kemampuan inovasi, dan kurangnya informasi. Bisnis atau usaha UMKM yang tidak mampu berkembang maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha dapat terancam (Indahsari et al., 2023).

Peran sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM dinilai penting karena dengan penggunaan sistem informasi akuntansi secara tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan berkualitas terkait usahanya dan posisi keuangannya (Prasetyo & Ambarwati, 2021). Penggunaan informasi akuntansi yang memadai akan mencapai kinerja usaha yang berhasil (Wahyundaru, 2022). Keterbatasan pelaku UMKM dalam memahami cara pembuatan dan memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi menjadi permasalahan yang kerap ditemui oleh pelaku UMKM sehingga berpengaruh juga terhadap kinerjanya.

Penelitian Amalia, (2023) membuktikan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil berbeda ditunjukkan penelitian Silvia et al., (2022) bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak negatif terhadap kinerja UMKM. Penelitian Firdhaus & Akbar, (2022) memberikan hasil yang berbeda juga dimana sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pemanfaatan *e-commerce* bagi UMKM dapat dilakukan untuk memperluas akses pasar, membuka lapangan kerja dan memberikan dampak positif terhadap berbagai sektor pendukung bisnis pemanfaatan *e-commerce* lainnya yang dapat berkontribusi dalam percepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia (Wahyundaru et al., 2024). Hasil dari pengujian yang dilakukan Indahsari et al., (2023) dan Akob et al., (2022) menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh yang arahnya positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut membuktikan bahwa *e-commerce* merupakan sebuah teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Penelitian dengan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Tiandra et al., (2019) Dimana variabel *e-commerce* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Didukung juga oleh hasil penelitian Banowaty, (2021) yang menyatakan hal serupa, bahwa variabel adopsi *platform online* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penggunaan pembayaran digital di UMKM bukan sekedar alat transaksi, melainkan strategi pendukung yang mengintegrasikan pemasaran, penjualan dan layanan pelanggan (Evita et al., 2024). *Digital payment* menjadi salah satu aspek yang harus dikuasai oleh para pelaku UMKM. Penelitian Asisa et al., (2022) dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *digital payment* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMK.

Peran UMKM yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, diikuti dengan tantangan digitalisasi ekonomi serta permasalahan yang mungkin timbul tentunya menjadi perhatian bagi pelaku UMKM untuk mencari solusi terbaik bagi usaha sehingga mampu memaksimalkan kinerjanya. Pada kondisi ini, beberapa aspek perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM khususnya yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Diantaranya aspek penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce* hingga *digital payment*.

## 2. Metode

Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM bidang kuliner di Kota Semarang yang sudah terdata oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang terdapat 3.291 unit usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bidang kuliner di Kota Semarang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ghozali, 2021). Peneliti mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili) dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yakni teknik untuk menentukan sampel dari sumber yang

telah dipilih secara sengaja berdasarkan ciri-ciri atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Hutabarat et al., 2022). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara mendatangi responden secara langsung ke tempat usaha yang dijalani selain itu dengan cara kedua menggunakan aplikasi google form yang di sebar kepada para responden, dimana responden yang dituju adalah pelaku bisnis UMKM di Kota Semarang sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan.

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Standar pengambilan keputusan kriteria berikut digunakan untuk membandingkan nilai probabilitas p value atau signifikan mengambil keputusan :

- 1) Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima (signifikan). Ini menunjukkan bahwa variable independen mempengaruhi variabel dependen
- 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Data primer yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada para pelaku UMKM di Kota Semarang yang sudah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Responden dipilih menggunakan rumus slovin dan didapatkan 97 UMKM sebagai responden. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan lokasi usaha meliputi 16 kecamatan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 Lokasi Usaha**

No	Lokasi Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Kec. Semarang Tengah	7	7,22%
2	Kec. Semarang Barat	6	6,19%
3	Kec. Semarang Timur	5	5,15%
4	Kec. Semarang Utara	6	6,19%
5	Kec. Semarang Selatan	6	6,19%
6	Kec. Tembalang	8	8,23%
7	Kec. Banyumanik	7	7,22%
8	Kec. Gunungpati	6	6,19%
9	Kec. Mijen	5	5,15%
10	Kec. Gajahmungkur	7	7,22%
11	Kec. Ngaliyan	6	6,19%
12	Kec. Genuk	5	5,15%
13	Kec. Gayamsari	7	7,22%
14	Kec. Candisari	5	5,15%
15	Kec. Tugu	6	6,19%
16	Kec. Pedurungan	5	5,15%
Total		97	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.295	2.593		3.585	0.001
SIA	0.224	0.108	0.081	2.071	0.041
E_Commerce	0.373	0.066	0.331	5.657	0.000

Digital_Payment	0.915	0.085	0.631	10.742	0.000
a. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,295 + 0,224X_1 + 0,373X_2 + 0,915X_3 + 2,593e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan:

1. Besarnya konstanta yaitu sebesar 9,295 artinya besarnya nilai kinerja UMKM jika tidak ada pengaruh variabel independen maka besarnya kinerja UMKM adalah 9,295.
2. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai 0,224 dan bernilai positif maka menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM sebesar 0,224.
3. Koefisien regresi variabel *e-commerce* menunjukkan nilai dengan hasil 0, 373 dan bernilai positif maka menunjukkan pengaruh positif *e-commerce* terhadap kinerja UMKM sebesar 0,373.
4. Koefisien regresi variabel *digital payment* yaitu memiliki nilai 0,915 bertanda positif maka menunjukkan bahwa besarnya pengaruh positif *digital payment* terhadap kinerja UMKM sebesar 0, 915.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t yang diuji pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai sig. < 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara substansial dan apabila nilai sig. > 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial pada Tabel 2 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t parsial untuk hipotesis pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai t hitung 2,071 dengan signifikan 0,041. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Hasil uji t parsial untuk hipotesis pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai t hitung 5,657 dengan signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Hasil uji t parsial untuk hipotesis pengaruh *digital payment* terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai t hitung 10,742 dengan signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Uji F untuk pengujian pada hipotesis secara keseluruhan yang menyatakan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% digunakan dalam penelitian ini. Bila signifikansi F-hitung < 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan yang simultan pada variabel dependen. Apabila signifikansi dari nilai F-hitung > 0,05, maka variabel independen dan variabel dependen secara simultan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan. hasil uji simultan atau uji F maka dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1859.974	3	619.991	198.201	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	290.912	93	3.128		
	Total	2150.887	96			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Digital_Payment, SIA, E_Commerce						

Sumber: olah data penelitian 2024

Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05. Hasil ini berarti bahwa secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan *Digital Payment* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi presentase variabel independen terhadap bvariabel dependen.. Hasil uji koefisiensi determinasi atau uji R<sup>2</sup> dapat diuraikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.930 <sup>a</sup>	0.865	0.860	1.76864

a. Predictors: (Constant), DIGITAL_PAYMENT, SIA, E_COMMERCE
b. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau uji  $R^2$  diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,865 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh SIA, *E-Commerce* dan *Digital Payment* terhadap kinerja UMKM sebesar 86,5%. Sedangkan yang 13,5% dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian ini.

## Pembahasan

### 1) Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi atau SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 0,224 dan nilai signifikan pada hasil uji t sebesar 0,041 dimana lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi kinerja UMKM. Sebaliknya, jika penggunaan sistem informasi akuntansi semakin rendah maka kinerja UMKM juga semakin rendah. SIA memberikan informasi kepada pemilik UMKM sehingga memudahkan untuk mengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan UMKM. Akibat dari adanya penggunaan sistem informasi akuntansi pemilik UMKM memperoleh informasi terkait dengan keuangan secara akurat sehingga pemilik UMKM dapat memutuskan untuk menambah modal dan menambah karyawan agar produktivitas produk dapat meningkat. Hasil informasi yang diperoleh dengan sistem informasi akuntansi ini dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

Hasil Penelitian ini sejalan atau didukung penelitian Indahsari et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Banyuwangi. Didukung dengan penelitian Prasetyo & Ambarwati, (2021) dan Amalia, (2023) dengan hasil yang serupa dimana sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Silvia et al., (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif dan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

### 2) Pengaruh Penggunaan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM

*E-Commerce* dapat mengubah metode bisnis dari yang semula tradisional ke modern dengan memberikan inovasi di bidang teknologi yaitu adanya kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan bisnis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sesuai dengan hasil analisis dimana koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,373 dan nilai signifikansi uji t yaitu 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. UMKM terbantu dengan adanya *e-commerce* dimana penjualan produk menjadi semakin luas sehingga meningkatkan pendapatan. Pemasaran produk yang semakin luas menjadikan pembeli semakin banyak sehingga UMKM harus meningkatkan produk dengan meningkatkan modal dan tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni et al., (2021) menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian Akobet al., (2022) yang menyatakan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Hasil Penelitian oleh Titasari (2023) menunjukkan hal yang sama dimana *E-Commerce* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa untuk pemanfaatan *e-commerce* dalam suatu usaha dapat mempermudah serta membantu meningkatkan penjualan produk melalui sistem pemasaran secara online dari bisnis UMKM itu sendiri. Namun, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Silvia et al., (2022) yang menyatakan *e-commerce* berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

### 3) Pengaruh *Digital payment* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai hasil analisis regresi menunjukkan positif sebesar 0,915 dengan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Hasil ini berarti bahwa penggunaan *digital payment* yang semakin tinggi maka kinerja UMKM akan semakin tinggi. Sebaliknya, penggunaan *digital payment* semakin rendah maka kinerja UMKM akan semakin rendah. *Digital payment* memudahkan pembeli untuk melakukan pembayaran sehingga menarik pembeli khususnya kaum muda yang menggunakan transaksi digital. Selain itu, dengan adanya *digital payment* memudahkan pemilik UMKM untuk mengevaluasi keuangan yang diperoleh setiap periodenya. Kondisi ini membantu pemilik UMKM memahami keuangan UMKM laba atau rugi sehingga dapat diambil keputusan secara cepat dan tepat dalam meningkatkan produk UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asisa et al., (2022) menunjukkan hasil dimana digital paymentt berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Makassar. Penelitian Evita et al., (2024) dan Titasari (2023) yang menunjukkan hasil serupa yaitu digital paymentt secara positif berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang mana berpengaruh juga terhadap kinerja UMKM. Kemudahan yang diberikan dengan penggunaan digital payment diaanggap sebagai percepatan dari bisnis UMKM. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan Fatimah et al., (2024) yang memberikan hasil penelitian dimana penerapan digital payment tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM dimana tandanya tidak berengaruh juga terhadap kinerja UMKM.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penelitian ini dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi keuangan yang berkualitas sehingga dapat digunakan pemilih dalam pengambilan keputusan dan penambahan modal yang mana dapat meningkatkan kinerja UMKM.
- 2) Penggunaan *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. *E-commerce* membantu pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan usaha dan distribusi pemasarannya kemudian menjadikan pembeli semakin banyak dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga kinerja UMKM juga meningkatkan.
- 3) Penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Kemudahan yang diberikan *digital payment* dalam melakukan transaksi pembayaran, penyesuaian terhadap kondisi *cashless society* dan memudahkan pelaku UMKM dalam evaluasi keuangan setiap periodenya sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM.

#### Daftar Pustaka

- Akob, R. A., Kausar, A., Paris Dauda, Siti Wardani Bakri Katti, Sudirman, & Besse Qur'ani. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Makassar). *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), 174–181. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v1i2.99>
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Banowaty, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Electronic Commerce Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah ( Studi Kasus Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Kota Malang ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–20.
- Evita, U., Tripermata, L., & Anggraini, L. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Digital Payment Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha .... *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(2), 43–51.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Ghozali, I. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Hutabarat, M. P. A., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Marendra, Ekawati, E., & Nasruddin. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 544–551. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11544>

- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Silalahi, P. R., & Chairina. (2023). *EKONOMI DIGITAL : Perkembangan Bisnis digital, Pemasaran Digital, ECommerce, Fintech Berbasis Syariah dan Homoislamicus dalam Perilaku Konsumen*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Tiandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Titasari, H. I. (2023). Pengaruh E-Commerce dan Digital Payment terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 2(1), 25–51. <https://doi.org/10.14421/skiej.2023.2.1.1750>
- Wahyundaru, S. D. (2022). Penerapan SIA aplikasi IT Zein Akunting dalam bisnis UMKM pengusaha muslim se-Jawa Tengah. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(02), 168–179. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i2.344>
- Wahyundaru, S. D., Putra, W., Wibowo, M., Ivada, E., Nurastuti, P., Sasongko, C. D., Choiri, M. M., & Yuzaria, D. (2024). Linking the role of e-commerce and financial literacy on MSME's sustainability performance during the digital era. *International Journal of Data and Network Science*, 8(4), 2651–2662. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.4.013>
- Yusuf, M., & Ifada, N. (2021). *E-Commerce Konsep dan teknologi*. Media Nusa Creative